BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3. 1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuatitatif. Pendekatan kuatitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *korelasional*. Metode Korelasional adalah metode penelitian yang dirancang untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan yang terjadi antarvariabel dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi (Sanusi, 2011:15).

Menurut Gay dalam Sukardi (2004) penelitian *korelasional* merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

Penelitian *korelasional* bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan, kearah mana hubungan tersebut (positif/negatif), dan seberapa jauh hubungan antara dua variabel atau lebih (yang dapat diukur).

3. 2 VARIABEL PENELITIAN

3. 2. 1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Nilai perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan yaitu rasuo keuangan dari segi perubahan harga saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan indikator

price to book value, rasio PBV merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2015. Rasio ini digunakan untuk mengukur ekuitas berdasarkan nilai bukunya. Rumusnya sbb :

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Dimana nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Maka nilai buku per lembar saham dapat dirumuskn sebagai berikut:

$$Book\ Value = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ yang\ beredar}$$

3. 2. 2 Variabel Independen

Variabel Independen yaitu variabel penduga dalam penelitian yang mempengaruhi terikat (dependen). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

1. *Leverage Ratio*

***Debt to Equity Ratio* (DER)**

Merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah total kewajiban dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Ekuitas}\ X\ 100$$

2. Profitabilitas

***Return On Equity* (ROE)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Sesudah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}\ X\ 100\%$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hali ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumberdaya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Yunita (2011) dalam Bhekti (2013)

Dalam ukuran perusahaan ini dinilai dengan ln of total assets. Log of total assets ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka

nilai total asset di bentuk menjadi logaritma natural, konversi kebentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total asset terdistribusi normal.

Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Firm\ Size = Log\ of\ Total\ Assets$$

3.3. POPULASI DAN SAMPEL

3. 3. 1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:72), "Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subyek/ obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Menurut Burhan (2009:99), "Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, nilai, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian"

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga harus mencakup jumlah dan karakteristik subyek atau obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh data bersumber dari laporan keuangan perusahaan industri manufaktur sub sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

3. 3. 2 Sampel

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert* (Sanusi, 2013:95)

Adapun kriteria-kriteria yang harus dipenuhi dalam tehnik pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut :

1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 3 tahun berturut-turut pada periode tahun 2013-2015
2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama periode 2013-2015
3) Perusahaan tidak mengalami kerugian (Profitabilitas positif) selama periode pengamatan 2013-2015

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian.

Tabel 1. Tahapan Seleksi Sampel Dengan Kriteria :

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015	14
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2013-2015	(1)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2013-2015	(2)
Jumlah Sampel dalam Periode 2013-2015	**11**
Jumlah dalam 3 tahun (10x3)	**33**

3. 4 METODE PENGUMPULAN DATA

Menurut Sanusi (2013:104) ada 2 (dua) jenis data, yaitu Data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sedangkan, data primer adalah data yang yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebaga tangan kedua). Data sekunder ini merupakan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan pada Pojok BEI STIE MCE . Metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

i. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui berbagai pengetahuan atau teori yang berhubungan dengan masalah penelitian melalui tinjauan pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka. Dalam penelitian ini memperoleh data melalui buku-buku pustaka, jurnal, majalah, dan berbagai literatur lainnya yang menjadi refrensi dan sesuai dengan penelitian.

ii. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : Laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi dan sebagainya (Sanusi, 2011:114).

3.5 METODE ANALISIS

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian, dengan menyajikan data mentah yang telah diolah menjadi data yang mudah dipahami. Data-data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan analisis statistik yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi proporsi. Analisis statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti mean, standart deviasi, modus, sum, range, minimum dan maksimum.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dalam penelitian antara variabel dependen dengan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara mendeteksi normalitas adalah dengan pengamatan melalui nilai residual. Cara lain adalah dengan melihat distribusi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Jika variabel berdistribusi normal (menyebar disekitar baris dan sebagian di luar garis atau letaknya tidak jauh dari garis) maka kemungkinan data tersebut berdistribusi normal. (Ghozali, 2005)

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode

sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ghozali (2005:96) Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan alat uji Durbin Watson (DW test) dimana hipotesis yang akan diuji adalah:

$$du<d\leq 4-du$$

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas bernilai nol.

Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi yang terbebas dari dari problem multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance >0,10, maka data tersebut tidak ada multikolinearitas (Ghozhali,2005:92).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105). Dasar pengambilan keputusannya, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi adalah untuk memprediksi besarnya variabel variabel dependen dengan menggunakan data variable yang sudah diketahui besarnya. Melalui analisis regresi ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel-variabel fundamental perusahaan terhadap nilai perusahaan di masa yang akan datang. Analisis regreis linier berganda digunalkan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan :

Y = *Present to Book Value* (PBV)

β = Koefisien regresi yang menujukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat (Y) yang didasarkan pada variabel bebas (X)

a = Konstanta

X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Return on Equity* (ROE)

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = faktor kesalahan

3.7 Pengujian Hipotesis

1. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat tingkat signifikan 5% (0,05) (Ghozali, 2005:84-85)

Untuk menghitung t hitung menggunakan rumus :

$$t\ Hitung = \frac{Koefisien\ regresi\ b}{standar\ deviasi\ b}$$

2. Uji statistik F

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Yakni dengan menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Pembuktian

dilakukan dengan melakukan uji F atau *probabilitas value* dimana kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Pengujian secara simultan :

Ho diterima jika : F-hitung ≤ F-tabel atau Sig. > 0,05

Ha diterima jika : F-hitung > F-tabel atau Sig. ≤ 0,05

Jika *probabilitas value* lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan, sedangkan jika *probabilitas value* kurang dari sama dengan 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan.

Nilai f dapat dihitung denga rumus :

$$f\ Hitung = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R2)(n-K)}$$

Keterangan :

R2 = Koefisien determinan

n = Jumlah Observasi

k = Jumlah Variabel

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- Ho diterima dan Ha ditolak apabila F hitung < F tabel. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Ho diterima dan Ha ditolak apabila F hitung > F tabel. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

3.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai r2 berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin nilai r2 mendekati satu (1) maka semakin kuat kemampuan variabel bebas dalalm menerangkan variablel terikatnya. Sebaliknya semakin r2 mendekati nol (0) maka semakin lemah kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikatnya.